

**PENERAPAN GROUP INVESTIGATION UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA**

**JURNAL**

**Oleh**

**NI KOMANG MEGASARI  
SARENGAT  
MUNCARNO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENERAPAN GROUP INVESTIGATION  
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN  
HASIL BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Ni Komang Megasari

Nomor Pokok Mahasiswa : 1013053068

Program Studi : PGSD

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Metro, 14 Juli 2014  
Peneliti,

Ni Komang Megasari  
NPM 1013053068

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Sarengat, M. Pd.**  
NIP 19580608 198403 1 003

**Drs. Muncarno, M. Pd.**  
NIP 19581213 198503 1 003

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN GROUP INVESTIGATION UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA**

**Oleh**

**NI KOMANG MEGASARI\*)  
SARENGAT\*\*)   
MUNCARNO\*\*\*)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpul data penelitian adalah tes formatif dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Penerapan tipe group investigation dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** group investigation, hasil belajar, motivasi

- \*) Penulis (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*) Penulis 1 (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)
- \*\*\*) Penulis 2 (PGSD UPP Metro FKIP UNILA Jln. Budi Utomo No. 4 Metro Selatan, Kota Metro)

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF GROUP INVESTIGATION TO IMPROVE MOTIVATION AND STUDY RESULT OF STUDENT**

**BY**

**NI KOMANG MEGASARI\*)  
SARENGAT\*\*)  
MUNCARNO\*\*\*)**

The aims of research are to improve motivation and study result of student. The method of research was classroom action research that consist of planning, implementing, observing, and reflecting. The instrument of data collection were formative test and observation sheet. The technique of data analyze used qualitative analyze and quantitative analyze. Implementation of group investigation type can improve motivation and study result of student.

**Keywords:** group investigation, study result, motivation.

\*) Author

\*\*\*) Author 1

\*\*\*\*) Author 2

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu dan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cakap dan kreatif, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Tantangan pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) di masa depan disadari akan semakin berat. Kurikulum 2013 sebagai inovasi baru dalam dunia pendidikan juga menjadikan pendekatan *scientific* sebagai elemen penting dalam proses pembelajaran tematik. Kemendikbud (2013: 209) menjelaskan bahwa pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, mempertanyakan, percobaan, mengolah informasi dan menyimpulkan atau mengkomunikasikan.

Hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IVB SD Negeri 05 Metro Timur pada tanggal 22 dan 23 Januari 2014 diperoleh permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran adalah *Pertama*, dalam pelaksanaan proses pembelajaran tematik, belum dilaksanakan secara optimal dan belum mengacu pada tujuan yang ditetapkan kurikulum 2013. *Kedua*, guru masih mendominasi proses pembelajaran dan masih terpaku pada buku (*text book*). *Ketiga*, guru belum maksimal dalam mengelola pembelajaran, baik dengan menggunakan strategi, model, dan metode pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran hal ini menyebabkan motivasi belajar siswa kurang. *Keempat*, guru belum memaksimalkan penerapan pendekatan *scientific* dengan benar sehingga siswa cenderung pasif. *Kelima* guru juga kurang dapat mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata siswa sehingga pemahaman konsep siswa tidak berkembang, dan siswa belum diberi kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri. *Keenam*, siswa belum mampu berfikir kritis untuk mengolah informasi dari berbagai sumber yang diperoleh. *Ketujuh*, kurangnya minat, motivasi, dan kerjasama siswa dalam pembelajaran kelompok sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton sehingga siswa merasa jenuh dan tidak berkembangnya potensi, sikap, dan keterampilan siswa. Ditemukan juga bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan, yaitu  $\geq 66$  hanya 14 siswa atau 50% siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas 14 siswa atau 50% dari 28 siswa di kelas IVB SD Negeri 05 Metro Timur. Untuk mengatasi permasalahan pembelajaran tersebut, hendaknya guru dapat mengubah model pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) diyakini mampu mengatasi permasalahan di atas, karena tipe ini dapat menumbuhkan cara berpikir kritis, dan memungkinkan siswa belajar secara aktif, dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dan

menitik beratkan pada kerjasama siswa dalam menginvestigasi suatu permasalahan yang hendak dicari jalan keluarnya dengan langkah-langkah yang terstruktur sehingga keterlibatan semua anggota kelompok dibutuhkan dalam menginvestigasi persoalan atau suatu topik yang ada. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Tema Cita-Citaku Siswa Kelas IVB SD Negeri 05 Metro Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Wardhani (2008: 1.3) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Menurut Agung (2012: 63) PTK merupakan jenis penelitian untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas secara cermat dan sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus, di mana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan (planing), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflection). Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVB SDN 05 Metro Timur dengan jumlah siswa 28 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 selama kurang lebih 5 bulan terhitung dari bulan Januari 2014 sampai bulan Mei 2014. Data diperoleh melalui teknik non tes dan tes dengan menggunakan soal tes untuk mengetahui hasil belajar siswa serta lembar observasi untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan kinerja guru. Kemudian data dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Untuk motivasi belajar dimensi yang dinilai yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajar, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Hasil belajar afektif dimensi yang dinilai yaitu disiplin, santun, peduli, jujur, percaya diri dan tanggung jawab. Sedangkan hasil belajar psikomotor indikator yang dinilai yaitu mencari bahan pelajaran dengan baik dan sistematis, mengangkat tangan dan bertanya pada guru, mencari tahu dalam menemukan jawaban atas soal yang diberikan, melakukan interaksi dengan teman kelompok saat kegiatan diskusi, dan melakukan komunikasi antar siswa dan guru.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dengan kategori baik, mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa. Dan adanya peningkatan hasil belajar secara klasikal, yaitu siswa dianggap tuntas belajar apabila memperoleh nilai  $\geq 66$  (KKM) dan mencapai  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, setiap siklusnya terdiri dari enam pertemuan dengan urutan penelitian yaitu siklus I dilaksanakan mulai dari tanggal 17 Maret sampai 22 Maret 2014 dengan tema cita-citaku sub tema aku dan cita-citaku dan siklus II dilaksanakan mulai dari tanggal 2 April sampai 7 April 2014. Kinerja guru pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 60,45 dan pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 77,78, motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I nilai rata-rata motivasi siswa 59,34 dengan kategori cukup dan pada siklus II nilai rata-rata motivasi siswa 73,15 dengan kategori baik. Persentase ketuntasan kelas dan nilai rata-rata hasil belajar kognitif dari siklus I mencapai 67,86% dengan nilai rata-rata 71,44 dan pada siklus II persentase ketuntasan kelas 85,71 % dengan nilai rata-rata kelas 81,17. Hasil belajar afektif siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 60,00 dengan kategori cukup, dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,99 dengan kategori baik, Hasil belajar psikomotor siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 50,60 dengan kategori cukup dan pada siklus II dieperoleh nilai rata-rata sebesar 63,57 dengan kategori baik.

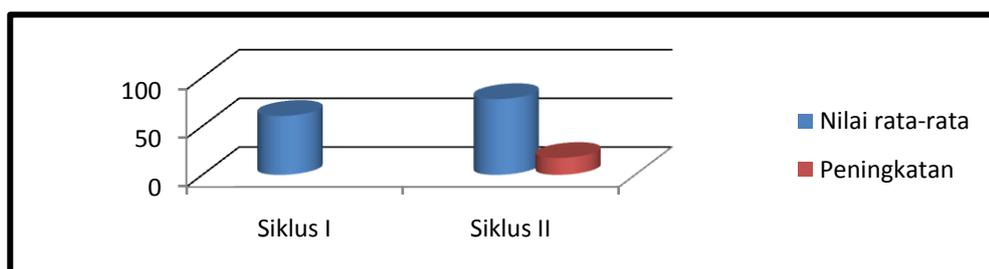
Peneliti melakukan rekapitulasi terhadap kinerja guru, motivasi, dan hasil belajar siswa dari siklus I hingga siklus II antara lain sebagai berikut.

### 1) Kinerja Guru

Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Guru

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	60.45	77.78
2	Peningkatan	17.33	

Agar lebih jelas mengenai peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 1 dan Gambar 1 dapat diketahui bahwa data kinerja guru selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh nilai 60,45 dan nilai

rata-rata 60,45 dengan kategori cukup baik. Siklus II diperoleh nilai 466,63 dan nilai rata-rata 77,78 dengan kategori baik. Kinerja guru dari Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan sebesar 17,33.

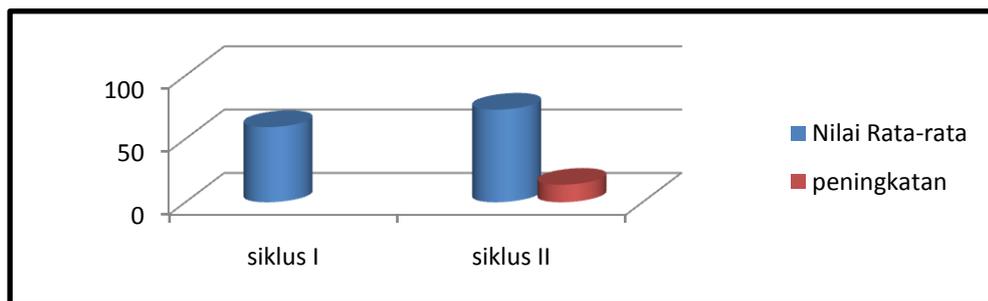
Menurut prastowo (2013: 66), guru mewujudkan suatu kondisi yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Sementara Hamalik (2008: 127) mengemukakan bahwa guru harus membimbing siswa agar mengembangkan berbagai kemampuan, kebiasaan baik dan menilai kemajuan belajar siswa.

## 2) Motivasi Belajar Siswa

Tabel 2. Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	59.34	73.15
2	Peningkatan	13.81	

Agar lebih jelas mengenai motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut



Gambar 2. Diagram Motivasi Siswa

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 2 dapat diketahui bahwa motivasi siswa selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh nilai rata-rata 59,34 dengan kategori cukup baik. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 73,15 dengan kategori baik. Motivasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 13,81.

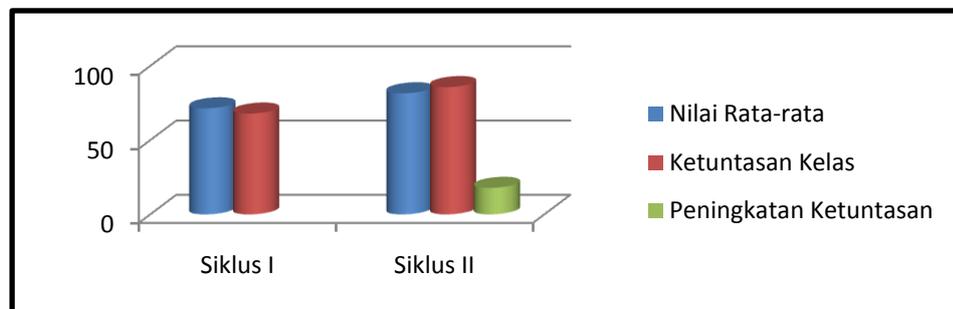
Menurut Sudjana (2011: 61) keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dalam motivasi belajar yang ditunjukkan oleh para siswa pada saat melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, hal ini dapat dilihat dalam hal: minat, semangat, tanggung jawab, reaksi dan rasa senang siswa. Motivasi yang ada dalam diri siswa dapat berpengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar adalah proses yang member semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama (Suprijono, 2013: 163).

3) Hasil Belajar Kognitif

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Belajar Kognitif Siswa

No	Ketuntasan Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II
1	Siswa tuntas	19	24
2	Siswa tidak tuntas	9	4
3	Nilai rata-rata	71.4	81.53
4	Ketuntasan kelas (%)	67.86	85.71
5	Peningkatan ketuntasan (%)	17.85	

Agar lebih jelas mengenai hasil belajar kognitif siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut



Gambar 3. Diagram Hasil Belajar Kognitif Siswa

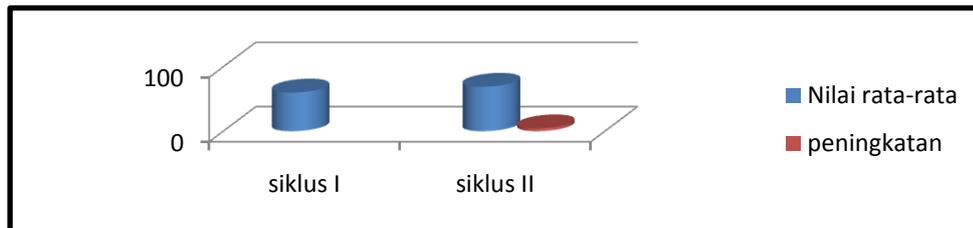
Berdasarkan Tabel 3 dan Gambar 3 dapat diketahui bahwa hasil belajar kognitif siswa selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh jumlah siswa tuntas sebanyak 19 siswa, siswa tidak tuntas sebanyak 9 siswa dengan rata-rata 71,4 sehingga ketuntasan kelas sebesar 67,86%. Siklus II diperoleh jumlah siswa tuntas sebanyak 24 siswa, siswa tidak tuntas sebanyak 4 siswa dengan rata-rata 81,53 sehingga ketuntasan kelas sebesar 85,71%.

4) Hasil Belajar Afektif

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Belajar Afektif Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus 2
1	Nilai rata-rata	60.00	68.99
2	Peningkatan	8.99	

Agar lebih jelas mengenai hasil belajar afektif siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut



Gambar 4. Diagram Hasil Belajar Afektif Siswa

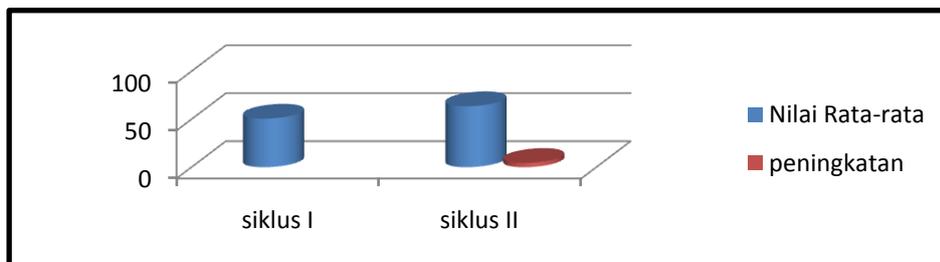
Berdasarkan Tabel 4 dan Gambar 4 dapat diketahui bahwa hasil belajar afektif siswa selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh nilai rata-rata 60,00 dengan kategori cukup baik. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 68,99 dengan kategori baik. Motivasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,99.

5) Hasil Belajar Psikomotor

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Belajar Psikomotor Siswa

No	Keterangan	Siklus I	Siklus 2
1	Nilai rata-rata	50.60	63,57
2	Peningkatan	12.97	

Agar lebih jelas mengenai hasil belajar psikomotor siswa dalam proses pembelajaran, dapat ditunjukkan seperti pada diagram berikut.



Gambar 5. Diagram Hasil Belajar Psikomotor Siswa

Berdasarkan Tabel 5 dan Gambar 5 dapat diketahui bahwa hasil belajar psikomotor siswa selama proses pembelajaran Siklus I diperoleh nilai rata-rata 50,60 dengan kategori cukup baik. Siklus II diperoleh nilai rata-rata 63,57 dengan kategori baik. Motivasi siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 12,97

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik melalui penerapan model *cooperative learning* tipe GI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata motivasi siswa 59,34 dengan kategori cukup baik dan pada siklus II nilai rata-rata motivasi siswa 73,15 dengan kategori baik, meningkatkan hasil belajar siswa hall ini tampak pada persentase ketuntasan kelas dan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I mencapai 67,86% dengan nilai rata-rata 71,44 dan pada siklus II persentase ketuntasan kelas 85,71 % dengan nilai rata-rata kelas 81,17.

Saran dalam menggunakan model *cooperative learning* tipe GI bagi siswa yaitu siswa harus mempersiapkan bahan materi yang akan dipelajari terlebih dahulu. Selain itu, siswa juga harus berani berperan aktif dalam pelaksanaan model *cooperative learning* tipe GI. Bagi guru yaitu diperlukan persiapan yang matang untuk menggunakan model *cooperative learning* tipe GI yaitu perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus, RPP, LKS serta guru harus memperhatikan alokasi waktu dalam pembelajaran. Bagi sekolah yaitu sekolah dapat mengikutsertakan guru-guru menghadiri *workshop* untuk menambah wawasan dan pengetahuan guru. Hal-hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sarana dan prasarana yang dapat menunjang peningkatan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan. Bagi peneliti berikutnya yaitu peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe GI pada tema yang berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agung, Iskandar. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta Bentari Buana Murni.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wardhani, igak. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Unversitas Terbuka.